



PENGARUH KOMPENTENSI, INDEPENDENSI AUDITOR DAN TEKANANKLIEN TERHADAP KUALITAS AUDIT

Achmad Pandu Winata

Panduwnta13@gmail.com

Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

ABSTRACT

Audit quality is the conformity of the audit results conducted by the auditor with the company's financial statements during a certain period of time that has been determined. Several factors that influence the implementation of the audit, such as Competence, auditor independence, and client pressure, are very important to be considered and analyzed in depth. Auditors must have adequate audit capabilities, which can be obtained through relevant formal and non-formal education and practical experience in the field. Because public accountants do their work in the public interest, they cannot be influenced by client pressure that may arise in certain situations. Therefore, an auditor's professional judgment based on personal values and beliefs, as well as high moral awareness, is very important in making the right decisions when auditors face client pressure that may interfere with their objectivity and integrity. The results of the discussion conclude: 1) Auditor competence has a positive effect on the quality of the audit produced. 2) Auditor independence has a significant effect on the quality of the audit performed. 3) Client pressure has a negative effect on audit quality, which can reduce the reliability of the audited financial statements. These findings indicate the importance of maintaining ethical standards and professionalism in audit practices to ensure accurate and reliable results.

Keywords: *competence; independence; client pressure, audit quality;*

ABSTRAK

Kualitas audit adalah kesesuaian hasil audit yang dilakukan oleh auditor dengan laporan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu yang telah ditentukan. Beberapa faktor yang memengaruhi pelaksanaan audit, seperti Kompetensi, independensi auditor, dan tekanan klien, sangat penting untuk diperhatikan dan dianalisis secara mendalam. Auditor harus memiliki kemampuan audit yang memadai, yang dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan non-formal yang relevan serta pengalaman praktis di lapangan. Karena akuntan publik melakukan pekerjaannya untuk kepentingan umum, mereka tidak dapat dipengaruhi oleh tekanan klien yang mungkin timbul dalam situasi tertentu. Oleh karena itu, pertimbangan profesional seorang auditor yang didasarkan pada nilai dan keyakinan pribadi, serta kesadaran



Webinar Nasional & Call For Paper:

“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”

4 Juni 2024

Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

moral yang tinggi, sangat penting dalam membuat keputusan yang tepat ketika auditor menghadapi tekanan klien yang mungkin mengganggu objektivitas dan integritas mereka. Hasil diskusi menyimpulkan: 1) Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan. 2) Independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dilakukan. 3) Tekanan klien berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, yang dapat mengurangi keandalan laporan keuangan yang diaudit. Temuan ini menunjukkan pentingnya menjaga standar etika dan profesionalisme dalam praktik audit untuk memastikan hasil yang akurat dan dapat dipercaya.

Kata Kunci: kompetensi; Independensi; Tekanan klien; Kualitas audit;



Webinar Nasional & Call For Paper:

“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”

4 Juni 2024

Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan sangat penting bagi para pengambil keputusan, terutama para pemimpin perusahaan; mereka dapat bergantung pada laporan keuangan untuk membuat keputusan tentang situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Dengan cara yang sama, pihak eksternal perusahaan juga akan bergantung pada laporan keuangan suatu perusahaan untuk memberikan penilaian mereka tentang perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat penting bagi para pemimpin perusahaan (Syaharman, 2021).

Karakteristik laporan keuangan dapat menunjukkan kualitasnya. FASB mengatakan bahwa laporan keuangan harus memiliki dua sifat utama: relevansi (relevance) dan kepercayaan (reliable). Namun, kedua sifat tersebut sulit untuk diukur, sehingga pengguna informasi membutuhkan bantuan auditor independen, pihak ketiga. Mereka dapat menjamin bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan, meningkatkan kepercayaan bagi mereka yang menggunakannya, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Dengan demikian, pihak internal dan pihak eksternal akan lebih mudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk kepentingan masing-masing (Firmansyah, 2022).

Kualitas audit ditentukan oleh seberapa sesuai audit tersebut dengan standar pengauditan. Dari perspektif auditor, pembuat laporan keuangan, dan pengguna laporan keuangan, banyak peneliti meneliti ciri-ciri auditor yang berkualitas (Hermawan, 2018). Penelitian empiris sering

menggunakan berbagai dimensi untuk

menunjukkan kualitas audit tersebut. Ukuran kantor akuntan publik, atau KAP, adalah indikator yang umum digunakan dalam penelitian kualitas audit. Akuntan publik sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap operasi dan kinerja bisnis. Pihak luar perusahaan sering menggunakan jasa akuntan publik untuk menilai kinerjabisnis melalui pemeriksaan laporan keuangan. Di sektor jasa yang cukup kompetitif, Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah organisasi bisnis. Di lingkungan audit eksternal, ada persaingan sengit, biaya yang tinggi, dan pertumbuhan yang lambat. Untuk berkompetisi dengan sukses dalam lingkungan ini, KAP harus terus berusaha melampaui ekspektasi klien dan memaksimalkan kepuasan klien, dengan memahami faktor-faktor yang menentukan kepuasan klien.

Kompetensi auditor adalah keahlian yang diperoleh dari pengetahuan, pengalaman, dan pelatihan. Menurut Trotter (1986) dan (Novita, 2023), seorang yang berkompeten adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan cepat, dengan cara yang mudah dipahami, dan hampir tidak pernah membuat kesalahan. auditor yang memiliki kompetensi yang terdiri dari pengetahuan dan pengalaman. Jumlah waktu atau jumlah waktu yang telah dihabiskan seseorang untuk memahami dan melaksanakan tugas-tugas yang terkait dengan pekerjaan tertentu didefinisikan sebagai pengalaman. Pengalaman, di sisi lain, didefinisikan sebagai suatu proses pembelajaran dan pengembangan potensi bertingkah laku melalui pendidikan formal dan non-formal, atau juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang ke pola tingkah laku yang lebih tinggi. Salah satu faktor yang sangat



Webinar Nasional & Call For Paper:

“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”

4 Juni 2024

Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

memengaruhi kualitas audit adalah pengalaman kerja auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Semakin sering seseorang melakukan tugas yang sama, semakin banyak pengetahuannya dan semakin cepat mereka menyelesaikan tugas tersebut. Begitu pula dengan auditor, seorang auditor memiliki pengawas yang bertanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan (Widati, 2022).

Salah satu elemen etika audit yang harus dijaga oleh akuntan publik adalah independensi. Akuntansi publik yang independen tidak mudah dipengaruhi karena beroperasi untuk kepentingan umum. Tidak ada alasan bagi akuntan publik untuk memihak kepentingan individu tertentu. Auditor harus jujur kepada manajemen dan pemilik perusahaan, serta kreditur dan pihak lain yang berperan. Seseorang sering menuduh penampilannya tidak sesuai. Sebuah kantor akuntan publik melakukan pelanggaran ini karena setidaknya dua alasan. Pertama, kantor akuntan publik melakukan multi-service kepada klien yang sama dan kedua, tidak ada tenggat waktu untuk audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik yang sama (Tina, 2023).

Tekanan dari klien dapat timbul jika konflik antara auditor dengan klien muncul. Ketika klien dan auditor tidak setuju tentang beberapa hasil pengujian laporan keuangan perusahaan yang sedang diaudit, situasi konflik dapat terjadi. Klien dapat berusaha mempengaruhi fungsi pengujian laporan keuangan dengan memaksa auditor untuk melakukan hal-hal yang melanggar kode etik, standar profesi, dan peraturan akuntansi keuangan Indonesia, termasuk memberikan opini yang tidak sesuai dengan keadaan klien

(Setyaningsih, 2022).

Dalam kasus KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan rekan auditor yang melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia (persero) Tbk., auditor Menteri Keuangan Sri Mulyani memberikan sanksi pembekuan izin akuntan publik selama dua belas bulan. Dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 132/KM.1/2008, izin auditor dibekukan selama 12 (dua belas) bulan karena dia dianggap melanggar Standar Auditing (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) saat melakukan audit di PT Garuda Indonesia. Menurut Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto, hasil dari pertemuan dengan pihak KAP menunjukkan bahwa ada kemungkinan audit yang melanggar standar akuntansi pada laporan keuangan tahun 2018. Semuanya bermula dari hasil laporan keuangan tahun buku Garuda Indonesia 2018. Dalam laporan keuangan tersebut, Garuda Indonesia Group membukukan laba bersih sebesar USD809,85 ribu, atau setara Rp11,33 miliar, naik tajam dari rugi USD216,5 juta pada tahun 2017. Namun, dua komisaris Garuda Indonesia, Chairal Tanjung dan Dony Oskaria—yang saat ini tidak menjabat—menganggap laporan keuangan 2018 perusahaan tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Karena fakta bahwa PT Mahata Aero Teknologi memiliki hutang kepada maskapai berpelat merah tersebut, dan PT Mahata Aero Teknologi sendiri memiliki hutang terkait pemasangan wifi yang belum dibayarkan. Akibatnya, Garuda Indonesia menerima keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi.

Ada keraguan atas integritas seorang auditor karena peristiwa dan indikasi



Webinar Nasional & Call For Paper:

“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”

4 Juni 2024

Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

tersebut, dan ada bukti bahwa auditor bekerja sama dengan pihak yang diaudit untuk memanipulasi laporan keuangan. Dalam situasi seperti ini, auditor tampaknya tidak memiliki sikap tanggung jawab, kompetensi, dan independen dalam melakukan tugas audit. Selain itu, tekanan dari klien mungkin menyebabkan KAP melakukan tindakan yang menunjukkan unsur kesengajaan. Auditor memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas audit, tetapi apakah mereka tetap independen? Dengan demikian, hasil audit mereka menunjukkan apakah masih dapat diandalkan. Namun, kualitas audit sangat penting karena laporan keuangan yang berkualitas tinggi akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi Auditor dan tekanan klien Terhadap Kualitas Audit”**

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana tekanan klien berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui bagaimana

independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

3. Untuk mengetahui bagaimana tekanan klien berpengaruh terhadap kualitas audit.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan berbagai manfaat kedepannya. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung berbagai temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan subjek. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, dan tekanan klien terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai media literatur untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran untuk para Kantor Akuntan Publik (KAP) secara umum dan Akuntan Publik secara khusus untuk media informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas audit dan menjaga integritas sebagai auditor independen.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode



Webinar Nasional & Call For Paper:

“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”

4 Juni 2024

Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

yang digunakan untuk meneliti objek bersifat alamiah, serta *variable* yang bersifat *dependen* dan *independen* tanpa membuat perbandingan (Sugiyono, 2020). Metode penelitian ini menggunakan jurnal dan beberapa literatur yang sesuai sebagai dasar dalam penyusunan. Metode penyusunan dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari beberapa *literatur* yang berhubungan dengan topik penelitian yang diangkat. Metode analisis deskriptif kualitatif pada penelitian terdahulu dilakukan dengan cara membandingkan metode penelitian, teknik pengambilan sampel, dan sumber data dari beberapa literatur.

Metode kualitatif deskriptif merupakan gabungan dari dua metode berbeda yakni metode kualitatif dan deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif dinilai mampu menggambarkan proses secara runtut dari satu waktu ke waktu lainnya guna menjelaskan situasi secara runtut dan ilmiah tanpa ada unsur penambahan dari penulis pribadi, sehingga dapat mengungkapkan informasi yang akurat antara penulis dan informan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dari tinjauan literatur penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa beberapa variable penelitian menghasilkan hasil yang berbeda. Analisis penelitian sebelumnya membahas hal-hal berikut:

1. Pengaruh Kompetensi auditor terhadap Kualitas Audit

Dalam Penelitian yang dilakukan Jauza Islamia Putri dkk (2020). Pada auditor seluruh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatra Selatan, dengan 90 responden, menunjukkan bahwa kompetensi auditor mempengaruhi kualitas audit.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Syamsyuri Rahim (2021), auditor yang bekerja di 13 kantor Seluruh Kantor Akuntan Publik dengan 37 responden, penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi auditor memengaruhi kualitas audit.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dokman Marulitua Situmorang, dkk (2020). Pada sepuluh kantor akuntan publik di Kota Medan dengan 60 responden, penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aneta Devi, dkk (2021) . pada sepuluh kantor akuntan publik di Kota Semarang dengan 85 responden. Penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dhika Novita Sari, dkk. Pada kantor akuntan publik di Kota Yogyakarta (2018), dengan 55 responden, penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi auditor, yang



Webinar Nasional & Call For Paper:

“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”

4 Juni 2024

Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

merupakan kombinasi dari pendidikan dan pengalaman yang memadai yang dimiliki auditor dalam bidang pekerjaannya. Auditor harus bertindak sebagai seseorang yang ahli dalam bidangnya saat melakukan audit untuk dapat sampai pada suatu pernyataan pendapat. Ketika ekonomi berkembang dan menjadi lebih kompleks, auditor tidak hanya harus mahir dalam akuntansi dan auditing, tetapi juga harus mahir dalam bidang lain seperti keuangan, perpajakan, pasar modal, dll. Keahlian ini dimulai dengan pendidikan formal dan diperkuat dengan pengalaman lebih lanjut dalam praktik audit. Dengan semakin banyak jam terbang dan audit yang lebih kompleks, auditor akan memiliki pengalaman yang lebih besar untuk belajar dan memperluas pengetahuannya.

Berdasarkan hal ini maka kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jauza Islamia, dkk (2022), Syamsuri Rahim (2021), Dokman Marulitua Situmorang, dkk (2020), Aneta Devi, dkk (2021), Dhika Novita Sari, dkk (2018). Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin meningkat kualitas audit yang dihasilkan.

2. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Dalam Penelitian yang dilakukan Jauza Islamia Putri dkk (2020). Pada auditor seluruh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatra Selatan, dengan 90 responden. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Independensi

auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Syamsyuri Rahim (2021), auditor yang bekerja di

13 kantor Seluruh Kantor Akuntan Publik dengan 37 responden. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dokman Marulitua Situmorang, dkk (2020). Pada sepuluh kantor akuntan publik di Kota Medan dengan 60 responden. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Independensi auditor berpengaruh Positif terhadap kualitas audit.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aneta Devi, dkk (2021). Pada sepuluh kantor akuntan publik di Kota Semarang dengan 85 responden. hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dhika Novita Sari, dkk. Pada kantor akuntan publikdi Kota Yogyakarta (2018), dengan 55 responden. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin independen seorang auditor dalam menjalankan tugasnya, semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan dari laporan keuangan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan SPAP, yang mengharuskan auditor untuk bersikap independen—sikap yang tidak dapat dipengaruhi karenaakuntan publik bekerja untuk kepentingan umum. Namun, independen tidak berarti ia harus bertindak sebagai penuntut. Sebaliknya, ia harus bertindak secara tidak memihak dengan menyadari kewajibannya untuk bertindak



Webinar Nasional & Call For Paper:

“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”

4 Juni 2024

Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

jujur kepada semua orang yang terlibat dalam laporan keuangan, termasuk manajemen dan pemilik perusahaan.

Berdasarkan hal ini maka Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsuri Rahim (2021), Dokman Marulitua Situmorang, dkk (2020), Aneta Devi, dkk (2021), Dhika Novita Sari, dkk (2018) Semakin tinggi Independensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Jauza Islamia, dkk (2022). Menemukan bahwa independensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini disebabkan ketika mengukur independensi auditor tidak diturunkan dari sikap mental auditor, karena independensi sendiri adalah sifat internal auditor, sehingga tidak mempengaruhi kualitas audit. Tidak hanya menekankan pentingnya independensi dari pengauditan, tetapi juga menjelaskan realitasnya. Ada dua komponen independensi: independensi praktisi dalam melakukan tugasnya dan independensi auditor sebagai kelompok profesional. Mereka menyebutnya independensi profesional dan praktisi.

3. Tekanan Klien Terhadap Kualitas Audit

Dalam Penelitian yang dilakukan Dhika Novita Sari, dkk, Pada kantor akuntan publik yang ada di Kota Yogyakarta dengan 55 responden yang didapat (2018). hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Tekanan Klien berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dalam Penelitian yang dilakukan Putu Indra Prayuda Saputra, dkk, Pada kantor akuntan publik yang ada di Provinsi Bali

dengan 59 responden yang didapat (2015). hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Tekanan Klien berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Dalam Penelitian yang dilakukan Reza Dian Sasmita , dkk, Pada kantor akuntan publik yang ada di Kota Semarang dengan 53 responden yang didapat (2023). hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Tekanan Klien berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Dalam Penelitian yang dilakukan Muhammad Fadjar Arif Fauzan , dkk, Pada kantor akuntan publik yang ada di Kota Yogyakarta dengan 58 responden yang didapat (2017). hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Tekanan Klien berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Dalam Penelitian yang dilakukan Yunike Nadya Pitaloka Santoso , dkk, Pada kantor akuntan publik yang ada di Kota Semarang dengan 83 responden yang didapat (2019). hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Tekanan Klien berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Tekanan klien terhadap auditor akan berdampak pada hasil auditing yang dilakukan jika tidak dilaksanakan atau tidak dilaksanakan karena akan menyebabkan dilema etika yang mendorong auditor untuk membuat keputusan yang tidak sesuai dengan standar audit. Auditor dapat menghadapi lebih banyak tekanan dari klien. Semakin tinggi tekanan klien yang dihadapi auditor maka kualitas audit yang dihasilkan dapat menjadi kurang tepat sasaran.

Berdasarkan hal ini maka Tekanan Klien berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh



Webinar Nasional & Call For Paper:

“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”

4 Juni 2024

Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

Dhika Novita Sari, dkk (2018), Putu Indra Prayuda Saputra, dkk (2015), Reza Dian Sasmita, dkk (2023), Muhammad Fadjar Arif Fauzan, dkk (2017), Yunike Nadya Pitaloka Santoso, dkk (2019).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil pembahasan penelitian terdahulu, didapat beberapa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit
2. Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit
3. Tekanan klien berpengaruh positif terhadap kualitas audit

DAFTAR PUSTAKA

Amrie Firmansyah, M. R. (2022). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI INDONESIA: TRANSPARANSI INFORMASI KEUANGAN DAN KARAKATERISTIK PEMERINTAH DAERAH. *Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)* Vol 4 No 2.

Andriany, D. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Individual Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor Bpk Ri Perwakilan Provinsi Maluku). *Jurnal Maneksi*, 8(2), 185-194.

Aneta Devi, C. S. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi Akuntabilitas, Pengalaman Kerja dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah*

Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA) Volume 5 (02), 1446-1458.

Anwar, P. H. (2021). PENGARUH AUDIT TENURE DAN TEKANAN KLIEN TERHADAP INDEPENDENSI AUDITOR DENGAN KOMITMEN PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review* volume 2 (2), 194-204.

Arens, A. A. (2021). *Auditing The Art and Science of Assurance Engagements*. Pearson Canada. Atang Hermawan, D. R. (2018). *Kualitas Audit dan Manajemen Laba*. Pasudan: Adhi Sarana Nusantara.

Burhanudin. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntansi Publik di Yogyakarta. *Jurnal ilmiah akuntansi*.

Cristiawan, Y. J. (2019). Kompetensi dan independensi Akuntan Publik Refleksi Hasil Penelitian Empiris Journal Directory.

Dhika Novita Sari, P. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi Akuntabilitas, Pengalaman Kerja auditor dan Tekanan Klien Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Volume 1 (02), 144-150.

Dokman Marulitua Situmorang, B. S. (2020). Pengaruh Kompetensi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variable



Webinar Nasional & Call For Paper:

“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”

4 Juni 2024

Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

- Moderating. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia Volume 3 (02)*, 1-14.
- Dr.H. Suripto, S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. *Proceedings Universitas Pamulang 1 (1)*, 78-88.
- Ghozali, I. (2021). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Hamid, A. F. (2022). FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT. *Jurnal JIMFEB*, 1-10.
- I Gusti Ayu Ari Widari, I. M. (2023). Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Denpasar Dengan Pendekatan Independensi, Fee Audit, Dan Pengalaman Auditor. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 216-225.
- Indonesia, I. A. (2021). *Standar Profesionalisme Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jauza Islam Putri, B. Y. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Due Profesional care Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Bisnis Volume 1 (02)*, 36-42.
- Josslyn Koven, Y. M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 126-132.
- Juitania S.PD., M. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit (Studi kasus pada auditor perwakilan badan pengawas keuangan dan pembangunan daerah istimewa yogyakarta).
- Proceedings *Universitas Pamulang 1 (1)*, 121-134.
- Listiya Ike Purnomo, S. M. (2020). Pengaruh Etika Auditor, Good Governance, . *Proceedings Universitas Pamulang 1 (1)*, 206-227.
- Melan Sinaga, H. V. (2024). *AUDITING (PETUNJUK PRAKTIS PEMERIKSAAN AKUNTAN)*. Bandung: WIDINA MEDIA UTAMA.
- Muhammad Fadjar Arif Fauzan, D. S. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Tekanan Klien Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Profita Kajian Ilmu Akuntansi Volume 5 (07)*.
- Mulyadi. (2016). 26-27.
- Nabila Firdhatul Ula, S. P. (2023). PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN SKEPTISISME PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi V 12 (8)*, 1-17.
- Putu Indra Prayudha Saputra, E. S. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pengalaman Kerja, dan Tekanan Klien Terhadap Kualitas Audit. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha Volume 3 (01)*.
- Rahim, S. (2021). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Gender Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Center of Economic Student Journal Volume 4 (02)*, 172-180.
- Rahmi Novita, D. P. (2023). PENGARUH KOMPETENSI,



Webinar Nasional & Call For Paper:

“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”

4 Juni 2024

Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

INDEPENDENSI, SKEPTISME
PROFESIONAL
DANTEKANAN ANGGARAN
WAKTU TERHADAP
KUALITAS AUDIT (STUDI
EMPIRIS KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI
PEKANBARU). *Research In
Accounting Journal volume 3(1)*,
172-183.

Reza Dian Sasmita, W. (2023). Pengaruh
Tekanan Klien dan Audit Tenure
Terhadap Kualitas Audit dengan
Etika Auditor Sebagai Variable
Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Focus
Ekonomi, Manajemen Bisnis &
Akuntansi (EMBA) volume 1
(03)*, 308-317.

Saputra, I. I. (2019). PENGARUH
GAYA KEPEMIMPINAN,
PENGALAMAN KERJA DAN
TEKANAN KLIEN TERHADAP
KUALITAS AUDIT (STUDI
EMPIRIS PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI
PROVINSI BALI). *e-jurnal SI
Ak Universitas Pendidikan
Ganesha*.

Setyaningsih, P. R. (2022). Pengaruh
Tekanan Klien Dan Rotasi Audit
Terhadap Independensi Auditor:
Pendekatan Eksperimen. *Riset &
Jurnal Akuntansi volume 6 (2)*, 1-
11.

Shelly Julyen Sinurat, D. L. (2023).
PENGARUH KUALITAS
AUDIT DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP MANAJEMEN
LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BEI.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian
Bisnis*. Bandung. Sugiyono.
(2020). *Metode Penelitian
Kualitatif*. *Jurnal Ekonomis*,

16(1), 102-118.

Sulastri Sihombing, M. O. (2021).
PENGARUH KOMPETENSI
AUDITOR, INDEPENDENSI
AUDITOR, PENGALAMAN
AUDITOR DAN
PROFESIONALISME
TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI
WILAYAH KOTA
MEDAN. *Jurnal Ilmiah
Manajemen, Ekonomi, &
Akuntansi (MEA)*, 5(2), 651-666.

Syaharman, S. (2021). ANALISIS
LAPORAN KEUANGAN
SEBAGAI DASAR UNTUK
MENILAI KINERJA
PERUSAHAAN PADA
PTNARASINDO MITRA
PERDANA. *Jurnal Institusi
Politeknik Ganesha Medan
Juripol*, Volume 4 Nomor 2, 1-13.

Tina, A. (2023). PENGARUH
KOMPETENSI DAN
INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN INTEGRITAS
SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KOTA MEDAN. *Jurnal Kajian
Pendidikan Ekonomi dan Ilmu
Ekonomi* 8 (1).

Widati, S. (2022). PENGARUH
KOMPETENSI DAN
PENGALAMAN KERJA
TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA INSPEKTORAT
KABUPATEN KONAWE.
*SIBATIK JOURNAL
| VOLUME 1 NO.4*, 1-10.

Yunike Nadya Pitaloka Santoso, T. A.
(2019). Pengaruh Audit Tenure,



Webinar Nasional & Call For Paper:

“SIMFONI KREASI: Kompetisi Ide Bisnis, Diseminasi PKM & Penelitian”

4 Juni 2024

Vol. 3, No. 2, Tahun 2024

No. ISSN: 2809-6479

Audit Fee, Tekanan Waktu, Tekanan Klien, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit. *Dipenogoro Journal of Accounting* 8 (04), 1-10.

Yunita Kurnia Shanti S.E., M. (2017). Pengaruh Keahlian dan Kepatuhan Kode Etik terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* 5(1).

Zaman, J. N. (2014). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor akuntan Publik di Jakarta Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* 1 (2), 100-109.